

TINJAUAN FIQH MU'AMALAH TERHADAP BISNIS HENNA ART

Khufyah Robe'nur¹
STIS Darusy Syafa'ah Lampung Tengah
Email: Khufyah12@gmail.com

Abstrak

Henna (*inai*) berasal dari *lawsonia intermis* tanaman berbunga yang banyak tumbuh di daerah panas, mulai dari Sahara Barat, Timur tengah, hingga India. Dan kini seni tubuh kian diminati oleh para wanita di berbagai negara. Mereka berlomba-lomba mengekspresikan gaya kecantikannya dengan melukis bagian-bagian tubuhnya dengan henna. *Ju'alah* itu memiliki kesamaan dengan akad ijarah (jual jasa) yaitu adanya upah karena mendapatkan manfaat atau jasa. Perbedaannya, akad *ju'alah* transaksi mulai mengikat ketika pekerjaan dimulai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akad yang ada dalam pemasangan jasa HennaArt di Indonesia.

Metode penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Oleh karena itu Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.

Hasil pembahasan diketahui bahwa Akad dalam bisnis Henna art dapat disebut dengan *akad Ju'alah* dimana akad tersebut adalah perjanjian pemberian upah atau iwadh dalam pencapaian suatu pekerjaan. Biasanya dalam bisnis Henna art upah yang diberikan pada saat para pemasang Henna Art sudah menyelesaikan pekerjaannya.

Keyword: *Fiqh muamalah, Bisnis, Henna Art*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang penuh dengan aturan bagi pemeluknya. Aturan itu bisa dalam bentuk hubungan langsung dengan Allah SWT (*Habluminallah*) dan hubungan sesama dengan manusia (*Habluminannas*). Hubungan sesama manusia terdiri dari berbagai lapangan. Salah satunya adalah lapangan ekonomi Islam. Ekonomi Islam memiliki berbagai bidang jasa dan barang yaitu, pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, dan sebagainya. Sebagai

¹Dosen Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Darusy Syafa'ah Lampung Tengah.

pengusaha yang mengelola sebuah bisnis yang bergerak dalam bidang jasa, bisnis jasa yang dikelola tersebut mengandung unsur-unsur Islami di dalamnya maka, harus benar-benar bisa memberikan manfaat yang lebih baik atau menciptakan kemashlahatan bagi orang banyak bukan sebaliknya. Salah satu dari bisnis yang bergerak di bidang jasa ini adalah bisnis Henna Art, bisnis Henna Art pada saat ini sudah sangat berkembang terlebih jasa Henna Art ini sangat dicari oleh para wanita yang akan melaksanakan pernikahan.

Islam telah mengajarkan kepada umatnya bagaimana suatu kegiatan ekonomi agar dapat berjalan dengan baik dan berbisnis sesuai norma-norma ajaran Islam sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. merupakan pebisnis ulung dengan berbagai keutamaan sifat beliau. Hal ini yang kemudian menjadikan kegiatan perekonomian berbasis syariah yang mengusung bisnis transendental (nilai-nilai ketuhanan/Islami) yang menjadi trend bisnis beberapa tahun terakhir ini dan bisnis berbasis syariah mengalami perkembangan yang pesat karena hal, ini sudah menjadi trend dan banyak diminati wanita.

B. Perkembangan *Henna Art*

Henna (inai) berasal dari *lawsonia intermis* tanaman berbunga yang banyak tumbuh di daerah panas, mulai dari Sahara Barat, Timur tengah, hingga India. Dan kini seni tubuh kian diminati oleh para wanita di berbagai negara. Mereka berlomba-lomba mengekspresikan gaya kecantikannya dengan melukis bagian-bagian tubuhnya dengan henna. Dan yang paling sering di bagian kuku, tangan dan kaki. Tanaman ini ini adalah tergolong dalam golongan tumbuhan semak dengan nama spesies *lawsonia inerma* dan sekeluarga dengan *lythraceae*.

Tumbuhaan mengeluarkan bunga yang kecil berwarna krem dengan buahnya yang kecil berwarna biru kehitaman. dan daun ini mengeluarkan sejenis pewarna merah yang banyak digunakan untuk mewarnai rambut, kuku, dan pakaian serta pada pengobatan untuk meredakan demam, sakit kepala, gigitan bisa serangga. Inai atau pun disebut pacar arab adalah tumbuhan yang biasa digunakan kaum wanita untuk menghias kuku. Dan Sudah sejak zaman dulu, wanita di adat

Melayu dan juga Indonesia menggunakan daun tersebut untuk mewarnai kuku agar terlihat cantik dan banyak di pergunakan oleh kaum perempuan.

Inai banyak digunakan oleh perempuan di keseharian dan juga pengantin perempuan di pernikahan untuk mempercantik diri. Namun, ada juga laki-laki yang menggunakan inai, seperti pengantin laki-laki di pernikahan. Di Indonesia, Henna lebih dikenal dengan innai atau paci atau pacar yaitu bahan pewarna alami dari daun tanaman pacar.

Dibeberapa tradisi dan adat budaya daerah di Indonesia, pemakaian henna atau innai adalah bagian dari ritual sebelum prosesi pernikahan. Pernikahan dianggap sakral, sehingga prosesi pernikahan tersebut diyakini sebagai salah satu syarat untuk pernikahan pada masing-masing adat istiadat.

Pasang Pacar dari Lampung. Acara Pasang Pacar biasanya dilakukan satu hari, usai acara Betanges (mandi uap) dan Berparas (menghilangkan bulu-bulu halus & membentuk alis agar sang gadis terlihat cantik dan menarik). Hal ini juga akan mempermudah sang juru rias untuk membentuk cintok pada dahi dan pelipis calon pengantin wanita.

C. Akad jasa dalam Fiqih Mu'amalah

Ju'alah itu memiliki kesamaan dengan akad ijarah (jual jasa) yaitu adanya upah karena mendapatkan manfaat atau jasa. Perbedaannya, akad *ju'alah* transaksi mulai mengikat ketika pekerjaan dimulai. Pada saat itu, tidak boleh ada pihak yang membatalkan transaksi secara sepihak. Dalam akad *ju'alah* hanya disyaratkan adanya kejelasan jasa atau manfaat yang menjadi objek transaksi.

1. Jualah adalah janji atau komitmen (*iltizam*) untuk memberikan imbalan(*reward/iwadh//jul*) tertentu atas pencapaian hasil (*natijah*) yang ditentukan dari suatu pekerjaan.
2. Jail adalah pihak yang berjanji akan memberikan imbalan tertentu atas pencapaian hasil pekerjaan (*natijah*) yang ditentukan.

Majul lah adalah pihak yang melaksanakan Jualah. Ju"alah (pemberian upah) menurut bahasa ialah apa yang diberikan kepada

seseorang karena sesuatu yang dikerjakannya. Ju'alah menurut Ibn Rusyd adalah pemberian upah (hadiah) atas sesuatu manfaat yang diduga akan terwujud, seperti mempersyaratkan kesembuhan dari seorang dokter, atau kemahiran dari seorang guru, satau pencari/menemukan hamba yang lari.

Menurut Abd. Rahman al-Jaziri, yang dimaksud ju'alah (pemberian upah) adalah pemberian seseorang atau menyebutkan hadiah dalam jumlah tertentu kepada orang yang mengerjakan perbuatan khusus, dikerahui atau tidak diketahui. Sebuah contoh, seorang berkata: "Barang siapa membangun tembok ini untukku, ia berhak mendapatkan uang sekian". Maka orang yang membangun tembok untuknya berhak atas hadiah (upah) yang dia sediakan, banyak atau sedikit. Imbalan atas tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan oleh orang lain. Standar upah dapat diterapkan masing-masing untuk meningkatkan motivasi.²

Rukun dan Syarat Ju'alah diantara rukun dan syarat *ju'alah* (pemberian upah) yaitu:

1. Lafal

Lafal itu harus mengandung arti izin kepada yang akan bekerja dan tidak ditentukan waktunya. Jika mengerjakan ju'alah (pemberian upah) tanpa seizin orang yang menyuruh (punya barang) maka baginya tidak berhak memperoleh imbalan jika barang itu ditemukan.

2. Orang yang menjanjikan memberi upah. Dalam hal ini orang yang menjanjikan upah itu boleh orang yang memberikan pekerjaan itu sendiri atau orang lain.

3. Pekerjaan yang akan dilaksanakan (mencari barang yang hilang). Pekerjaan ini tidak bertentangan dengan syariat Islam.

4. Upah

Upah harus jelas, jumlah yang akan diterima kepada orang yang mencari sesuai dengan transaksi yang telah ditentukan.

²Arif Ismunandar, *Analisis Strategi Kualitas Pelayanan Publik pada Perusahaan Jasa*, Jurnal Dewantara, Vol IX Januari-Juni 2020, h. 98.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³ Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai proses prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian Metode pendekatan normatif, yaitu dengan mengkaji konsep, teori-teori ekonomi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu menggambarkan konsep dan teori ekonomi, Islam yang berlaku secara menyeluruh dan sistematis yang kemudian dilakukan analisis pemecahan masalahnya yang timbul. Objek penelitian para pelaku bisnis Henna Art yang sekarang banyak ditemui dengan subjek penelitian adalah bisnis Henna Art dan pandangannya pada fiqh mu'amalah.

Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, data primer adalah yang diperoleh secara langsung data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa yang kaitan dengan penerapan dana bergulir yang diterapkan oleh pemerintah.⁴ Data skunder, yaitu data yang dikumpul dari tanggan kedua atau dari sumber lain yang bersedia sebelum penelitian dilakukan.⁵ data yang diperoleh pada penilitian ini yaitu dengan melakukan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur maksudnya wawancara yang dilakukan dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci, serta bebas menanyakan apa saja dan pertanyaan masih

³Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

⁴Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), h. 290.

⁵Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, h. 291.

dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan responden selama masih terikat dengan permasalahan yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau *study kasus (case study)* dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini yaitu deskriptif analitik, yaitu menggambarkan tentang suatu masyarakat, kelompok, orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pola pikir deduktif yaitu berangkat dari peristiwa-peristiwa yang umum untuk memperoleh pengertian secara menyeluruh yang bersifat khusus. Sehingga menghasilkan data deskriptif berupa uraian kalimat tertulis ataupun lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Maksudnya adalah penulis akan menghimpun informasi berkaitan dengan judul yang penulis ambil, setelah itu penulis akan mengumpulkan informasi tersebut sehingga menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus yang dapat dimengerti dan dipahami.

E. Hasil dan Pembahasan

Henna Art merupakan salah satu sebuah seni lukis dengan media tangan manusia dengan bahan yang digunakan adalah dari daun dari jenis tanaman yang tumbuh di daerah panas seperti gurun di timur tengah dan india, di Indonesia kebudayaan seni Henna Art pun sudah ada sejak dahulu seperti di pulau Sumatra, yakni Aceh dan Lampung sudah sangat umum diadakannya seni Henna tersebut.

HennaArt pada saat ini memang sangat marak di masyarakat. Tidak hanya pada negara Timur Tengah dan india, bahkan di Indonesia pun sudah banyak dijumpai. Dalam praktiknya henna art sangat digemari oleh masyarakat khususnya para wanita, terutama pada saat acara pernikahan akan dilaksanakan. Akad dalam bisnis Henna art dapat disebut dengan *akad Ju'alah* dimana akad tersebut adalah perjanjian pemberian upah atau iwadh dalam pencapaian suatu

pekerjaan. Biasanya dalam bisnis Henna art upah yang diberikan pada saat para pemasang Henna Art sudah menyelesaikan pekerjaannya. Hasil wawancara oleh para Henna Art seperti Joe's Arshavin Henna dan Ulie aghe Henna untuk tarif yang ditentukan pada awal akad, dengan ketentuan tarif yang menyesuaikan desain Henna dan jenis Henna, tidak hanya dari desain tarif yang diajukan juga dapat dilihat dari jarak Lokasi kastemer. Selanjutnya dalam Henna Art jenis henna yang akan dipasang dapat menyesuaikan kondisi para kastemernya, seperti Natural Henna, White Henna, Red Henna, Henna Weding, Henna Night, Henna Party, Eid Henna, Henna Fun dan masih banyak lainnya. Untuk tarif yang di tawarkan dalam pemasangan Henna minimal nominal paling rendah dari Rp. 50.000/ Desain – Rp. 1.000.000/ Paket, dengan akad Ju'alah yang yang telaj di sepakati pada awal akad.

F. Simpulan

HennaArt pada saat ini memang sangat marak di masyarakat. Tidak hanya pada negara Timur Tengah dan india, bahkan di Indonesia pun sudah banyak dijumpai. Dalam praktiknya henna art sangat digemari oleh masyarakat khususnya para wanita, terutama pada saat acara pernikahan akan dilaksanakan. Akad dalam bisnis Henna art dapat disebut dengan *akad Ju'alah* dimana akad tersebut adalah perjanjian pemberian upah atau iwadh dalam pencapaian suatu pekerjaan.

G. Daftar Pustaka

Arif Ismunandar, *Analisis Strategi Kualitas Pelayanan Publik pada Perusahaan Jasa*, Jurnal Dewantara, Vol IX Januari-Juni 2020.

Fatwa DSN Nomor 62/DSN-MUI/XII/2007 Tahun 2007 Tentang Akad Jualah Klasifikasi, dalam (<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eaf03c183a52c0ae8a313932353438.html>) dan (<http://www.lampungprov.go.id/home>) Diakses pada tanggal 15 oktober 2022.

Mardalis.1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Al Wathan: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 3 No. 02 Juli – Desember 2022
e-ISSN: 2722-192X

The Holy Quran al Fatih, 2012. *Q.S. al Jumu'ah ayat 10*, Jakarta: Insan Madia Pustaka.

Ulber Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama.